



Ibu-ibu warga Dusun Ngejring, Desa Gendayakan sedang mengobrol sambil mengantri pengambilan air di salah satu titik komunal di dusun Ngejring.



Gus Yayan (berbaju hitam) dari Padepokan Dakwah Sunan Kalijaga (PADASUKA) ITNY sedang membacakan doa untuk membuka acara Syukuran Peningkatan Sistem Distribusi Air Bersih Goa Jomblang pada 22 Agustus 2023. Gus Yayan dan perwakilan Gapadri ITNY merupakan inisiator Kerja Persaudaraan di Desa Gendayakan ini.



Seremoni peresmian Peningkatan Sistem Distribusi Air Bersih Goa Jomblang dilakukan oleh (dari kiri ke kanan) perwakilan Gapadri ITNY, Gus Yayan dari Padepokan Dakwah Sunan Kalijaga (PADASUKA), Deputy Program Director Bakti Sosial Djarum Foundation Achmad Budiharto, Kepala Desa Gendayakan Heri Sutopo, Ketua Tim Peningkatan Sistem Distribusi Suwarno, dan Wakil Rektor III ITNY Dr Winarti, ST, MT.

Desa Gendayakan Kini Merdeka dari Kekeringan

"Kondisi kekeringan ini sudah terjadi sejak saya kecil. Alhasil untuk mendapatkan air bersih warga hanya punya dua pilihan, yakni membuat penampungan air saat hujan, serta ketika musim kemarau panjang, warga harus memanggul air sambil berjalan kaki sekitar empat jam pulang pergi ke Pacitan, Jawa Timur untuk mengambil 25 liter air bersih," ujar Heri Sutopo, Kepala Desa Gendayakan, Paranggupito, Wonogiri, Jawa Tengah.

Namun, saat ini mereka tidak lagi kesulitan mendapatkan air bersih berkat Kerja Persaudaraan Pengangkatan Air Bersih Goa Jomblang yang sukses mengangkat dan mendistribusikan air dari kedalaman 180 meter. Program tersebut digagas sejak tahun 2019 oleh warga Desa Gendayakan, Kelompok Mahasiswa Pecinta Alam GAPADRI dari Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY), Padasuka (Padepokan Dakwah Sunan Kalijaga), dan Djarum Foundation.

Tahun 2023, Djarum Sumbangsih Sosial melakukan upaya peningkatan sistem distribusi air bersih dari Goa

Jomblang dengan mengganti dan memperbaiki instalasi pompa, kelistrikan, dan proses pendistribusian air ke warga. Peningkatan sistem ini mampu menghasilkan 144 ribu liter air perhari untuk memenuhi kebutuhan 2.071 jiwa di Desa Gendayakan.

Hingga Agustus 2023, air dari Goa Jomblang tersebut sudah disalurkan kepada warga di empat dusun yakni Dusun Ngejring, Gendayakan, Blimbing, dan Pucung melalui 39 titik pengambilan air komunal. Kerja Persaudaraan dari berbagai pihak ini telah berhasil memerdekakan warga Desa Gendayakan dari kekeringan.



Ekspresi bahagia dua nenek warga Desa Gendayakan yang saat ini telah memiliki sumber air bersih. Selama ratusan tahun, warga Desa Gendayakan sulit mendapatkan air bersih.



Mahasiswa ITNY yang tergabung dalam Gapadri melakukan eksplorasi di Goa Jomblang, Desa Gendayakan, Paranggupito, Wonogiri, Jawa Tengah pada 2019. Hasil eksplorasi menunjukkan goa berkedalaman 180 meter tersebut memiliki air bersih dengan baku mutu yang dapat dikonsumsi oleh manusia.



Rumah tandon air berkapasitas 8.000 Liter merupakan penampungan sementara untuk air bersih dari Goa Jomblang. Dari rumah tandon ini, air dialirkan melalui tenaga gravitasi ke 39 titik komunal pengambilan air yang tersebar di 4 dusun, yaitu dusun Ngejring, Gendayakan, Blimbing, dan Pucung.



Selain menyempurnakan sistem distribusi air bersih dari Goa Jomblang, pada tahun 2019, air bersih dari Goa Jomblang juga telah didistribusikan ke empat dusun di Desa Gendayakan yaitu Dusun Ngejring, Gendayakan, Blimbing, dan Pucung.



Pemasangan pipa stainless steel 1,25 inci oleh tim peningkatan sistem distribusi air bersih di Goa Ngejring. 3 set pipa stainless steel ini terhubung dari dasar goa dengan 3 pompa submersible (2 pompa Franklin dan 1 pompa Grundfos) ke rumah pompa.



Warga Desa Gendayakan telah merdeka dari kekeringan berkat sumber air dari Goa Jomblang. Sistem Distribusi Air Bersih Goa Jomblang menghasilkan 144 ribu liter air perhari yang mampu memenuhi kebutuhan 2.071 jiwa di Desa Gendayakan, Paranggupito, Wonogiri, Jawa Tengah.



Ketersediaan air bersih meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DJARUM foundation Bakti Pada Negeri